

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI YANG
TERDAMPAK BANJIR PADA LAHAN SAWAH
DI DESA DANAU RATA KECAMATAN SUNGAI ROTAN
KABUPATEN MUARA ENIM**

***SURVIVAL STRATEGY OF FARMERS AFFECTED BY FLOODS
ON PADDY FIELDS IN DANAU RATA VILLAGE
SUNGAI ROTAN DISTRICT MUARA ENIM REGENCY***



**Azzahra Samantha
05011281924206**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

AZZAHRA SAMANTHA. Survival Strategy of Farmers Affected by Floods on Paddy Fields in Danau Rata Village Sungai Rotan District Muara Enim Regency (Supervised by **NURILLA ELYSA PUTRI**).

South Sumatra is the province that occupies the first position in Indonesia that has experienced many natural disasters. This flood natural disaster caused various forms of losses, one of which was in Muara Enim Regency, precisely in Danau Rata Village, Sungai Rotan District. In Danau Rata Village, there was a flood disaster that caused paddy fields to be flooded, which hindered rice farmers from making a living and caused economic losses, namely a decrease in income due to floods. This study aims to (1) Identifying the conditions and causes of floods on paddy fields in Danau Rata Village, Sungai Rotan District, Muara Enim Regency, (2) Analyzing the household income of rice farmers, (3) Analyzing survival strategies carried out by rice farmers due to floods. This research was carried out in October 2022 in Danau Rata Village, Sungai Rotan District, Muara Enim Regency using the *survey* method. The results of this study show that (1) Flooding in Danau Rata Village occurs within a period of 1-4 months with flood heights on rice fields varying from 0.5 to 2 m. The most dominant causes of flooding are other causes, namely clogged rivers, high rainfall, river tides and no drainage with a percentage of 45.16%. (2) The average household income earned by farmers is Rp.36,668,510,-/lg/yr. The lowest income was obtained from rice farming work, which was 6.10% and farming work other than rice (rubber) which was 36.08% and the highest income was obtained from non-farm work, which contributed 61.20%. The main job of farmers, namely rice farming, cannot be done optimally because floods that hit paddy fields cause farmers to experience crop failure and crop failure so that farmers switch to non-farming jobs. (3) The survival strategy carried out by farmers affected by floods is to use active strategies, passive strategies, and network strategies. From these three strategy indicators, an average score of 11,54 with moderate criteria was obtained. Farmers in Danau Rata Village make more savings by reducing household expenses and looking for side jobs both in farming businesses other than rice and outside the farming business.

Keywords: floods, household income, rice fields, survival strategies.

RINGKASAN

AZZAHRA SAMANTHA. Strategi Bertahan Hidup Petani yang Terdampak Banjir pada Lahan Sawah di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Sumatera Selatan merupakan provinsi yang menduduki posisi pertama di Indonesia yang mengalami banyaknya bencana alam banjir. Bencana alam banjir ini menyebabkan berbagai bentuk kerugian, salah satunya yaitu di Kabupaten Muara Enim tepatnya di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan. Di Desa Danau Rata terjadi bencana banjir yang menyebabkan lahan sawah tergenang sehingga menghambat petani padi dalam mencari nafkah dan menyebabkan kerugian ekonomi yaitu penurunan pendapatan akibat banjir. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi kondisi dan penyebab banjir pada lahan sawah di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim, (2) Menganalisis pendapatan rumah tangga petani padi, (3) Menganalisis strategi bertahan hidup yang dilakukan petani padi akibat banjir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim dengan menggunakan metode *survey*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Banjir di Desa Danau Rata terjadi dalam kurun waktu 1- 4 bulan dengan ketinggian banjir pada lahan sawah yang bervariasi yaitu 0,5 – 2 m. Penyebab banjir yang paling dominan adalah penyebab lainnya yaitu sungai yang tersumbat, curah hujan yang tinggi, air pasang sungai dan tidak memiliki drainase dengan persentase 45,16%. (2) Rata-rata pendapatan rumah tangga yang didapatkan oleh petani adalah sebesar Rp.36.668.510,-/lg/thn. Pendapatan paling rendah didapatkan dari pekerjaan usahatani padi yaitu 6,10% dan pekerjaan usahatani selain padi (karet) yaitu 36,08% dan pendapatan yang paling tinggi didapatkan dari pekerjaan non usahatani yaitu berkontribusi sebesar 61,20%. Pekerjaan utama petani yaitu usahatani padi tidak dapat dilakukan secara maksimal karena banjir yang melanda lahan sawah menyebabkan petani mengalami gagal tanam dan gagal panen sehingga petani beralih ke pekerjaan non usahatani. (3) Strategi bertahan hidup yang dilakukan petani yang terdampak banjir adalah dengan menggunakan strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Dari ketiga indikator strategi ini diperoleh rata-rata skor yaitu 11,54 dengan kriteria sedang. Petani di Desa Danau Rata lebih banyak melakukan penghematan dengan cara mengurangi pengeluaran rumah tangga dan mencari pekerjaan sampingan baik usahatani selain padi dan diluar usahatani.

Kata kunci : banjir, pendapatan rumah tangga, sawah, strategi bertahan hidup.

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI YANG
TERDAMPAK BANJIR PADA LAHAN SAWAH DI DESA
DANAU RATA KECAMATAN SUNGAI ROTAN
KABUPATEN MUARA ENIM**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Azzahra Samantha
05011281924206

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI YANG
TERDAMPAK BANJIR PADA LAHAN SAWAH
DI DESA DANAU RATA KECAMATAN SUNGAI ROTAN
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Azzahra Samantha
05011281924206

Indralaya, Januari 2023
Pembimbing,

Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Filly Pratama, M.Sc. (Hons), PhD
NIP. 796606301992032002

Skripsi dengan Judul "Strategi Bertahan Hidup Petani yang Terdampak Banjir pada Lahan Sawah di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim" Oleh Azzahra Samantha telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Januari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|------------------------|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP.199410272022031010 | Ketua | (... <i>HA</i> ...) |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP.197802102008122001 | Sekretaris | (... <i>Putri</i> ...) |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP.195904231983122001 | Penguji | (... <i>LH</i> ...) |
| 4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP.197807042008122001 | Pembimbing | (... <i>lep</i> ...) |

Indralaya, Januari 2023

Ketua Jurusan
Ekonomi Pertanian


Dr. *Adriani* S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azzahra Samantha
NIM : 05011281924206
Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani yang Terdampak Banjir pada
Lahan Sawah di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan
Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2023



Azzahra Samantha

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Azzahra Samantha, lahir pada tanggal 11 Oktober 2001 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak kedua, saudara pertama bernama Ade Meidina, S.H. dan saudara ketiga bernama Nadya Ayu Pasha. Orangtua penulis bernama Yuliadi Triansyah dan Ratnawati. Pekerjaan orangtua yaitu buruh harian lepas dan ibu rumah tangga.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 149 Palembang pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 40 Palembang dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 21 Palembang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019 dan sekarang penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya dan telah menjalani perkuliahan selama 6 semester.

Pada saat duduk dibangku sekolah penulis aktif mengikuti beberapa organisasi yaitu pada saat SMP penulis merupakan anggota Majelis Permusyawaratan Kelas pada tahun 2014 – 2015, menjadi Wakil Ketua Osis SMAN 21 Palembang pada tahun 2017-2018, penulis pun mengikuti beberapa organisasi lainnya seperti menjadi anggota Divisi Humas pada Asosiasi Osis Palembang tahun 2017 – 2018, dan mengikuti IKA LKS Kota Palembang. Dan pada dunia perkuliahan penulis aktif mengikuti Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Sekretaris Umum. Tujuan penulis mengikuti berbagai organisasi adalah untuk mengasah dan melakukan pengembangan diri yang mana ilmu organisasi tidak bisa didapatkan dibangku sekolah dan perkuliahan, dari organisasi pun kita dapat mempelajari bagaimana cara membagi waktu atau *time management*, kerjasama tim atau *teamwork* dan lain sebagainya yang mana hal ini dapat bermanfaat bagi penulis pada saat berkecimpung ke dunia pekerjaan nantinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Petani yang Terdampak Banjir pada Lahan Sawah di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim”.

Penulis memahami apabila tanpa bantuan, doa, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada :

1. Kepada Allah SWT atas berkat limpahan karunianya dan nikmat sehat yang diberikan sehingga penulis mendapatkan kemudahan dari awal hingga skripsi ini diselesaikan.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Yuliadi Triansyah dan Ibu Ratnawati yang selalu memberikan doa, kasih sayang, perhatian, semangat dan dukungan baik moriil maupun materiil, masukan dan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Semoga kelak penulis dapat membanggakan keluarga dan bermanfaat untuk orang sekitar.
3. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
4. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah mendampingi, mengarahkan, merangkul, memberikan motivasi dan memberikan masukan yang membangun serta ilmu dan pengalaman baru bagi penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini dengan baik.
5. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah mengarahkan, memberikan masukan yang membangun, motivasi belajar, membagi ilmu dan pengalaman baru dan telah mendampingi selama proses penelitian berlangsung.
6. Bapak/Ibu Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Bapak Rusdi, S.Pd., M.Si. selaku Kepala Desa Danau Rata, Bapak Juli Apriansyah selaku Sekretaris Desa Danau Rata, dan Bapak Krido Ilham, S.P. selaku Penyuluh Pertanian Desa Danau Rata yang telah menyambut baik dan

membantu penulis serta rekan rekan peneliti dalam proses pengambilan data, semoga dengan ditulisnya skripsi ini dapat membantu Desa Danau Rata dalam mengatasi banjir lahan sawah yang terjadi.

8. Saudara/i saya Ade Meidina, Gustiar, Nadya Ayu Pasha, dan Muhammad Nizam Abqaryaqsha yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Semoga kelak penulis dapat membalas kebaikan yang telah diberikan dan dapat membanggakan kalian.
9. Kepada Reynaldy Haskary yang sudah memberikan semangat, pengorbanan waktu dan tenaga, dukungan baik moriil maupun materiil, selalu ada untuk penulis dan membantu menemani penulis pada proses pendidikan, motivasi yang selalu diberikan sehingga penulis dapat memperoleh banyak pembelajaran dari proses kehidupan dan kebaikan lainnya semoga kelak akan dimudahkan pula segala urusannya.
10. Sahabat, keluarga dan teman seperjuangan saya Khalista Zafira, Dhella Selvia Ananda, Rizkha Afryani dan Indah Permatasari yang selalu membantu penulis semasa perkuliahan, menjadi teman curhat, selalu memberi masukan yang membangun, dan berjuang bersama menghadapi kehidupan perkuliahan.
11. Teman teman Tim Muara Enim yang selalu membantu penulis, memberikan semangat yang tiada hentinya untuk pantang menyerah dan memberikan penjelasan dengan baik dan sabar terkait penulisan dan perkuliahan yaitu Denada Pernia dan Rossa Putri Hani.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, meski tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan berikutnya.

Indralaya, Januari 2023

Azzahra Samantha

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Banjir.....	7
2.1.1.2. Penyebab Banjir	8
2.1.2. Pendapatan	9
2.1.2.1. Pendapatan Usahatani	10
2.1.2.2. Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	11
2.1.3. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup.....	11
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Studi Terdahulu.....	15
2.4. Hipotesis.....	16
2.5. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	24

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	24
4.1.2. Keadaan Topografi dan Iklim	24
4.1.3. Keadaan Umum Penduduk.....	25
4.1.4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	25
4.1.5. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	25
4.1.6. Sarana Dan Prasarana Desa.....	26
4.2. Karakteristik Responden	30
4.2.1. Usia Responden.....	30
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	31
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Responden	32
4.2.4. Luas Lahan Responden	33
4.2.5. Pengalaman Responden dalam Berusahatani.....	34
4.3. Banjir di Desa Danau Rata.....	35
4.3.1. Kondisi Banjir di Desa Danau Rata	35
4.3.2. Penyebab Banjir di Desa Danau Rata	37
4.4. Pendapatan Petani Padi di Desa Danau Rata	40
4.4.1. Pendapatan Usahatani Padi	40
4.4.2. Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Danau Rata.....	45
4.5. Strategi Bertahan Hidup Petani yang Terdampak Banjir pada Lahan Sawah	48
4.6.1. Strategi Aktif.....	59
4.6.2. Strategi Pasif	50
4.6.3. Strategi Jaringan.....	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Tren Bencana Banjir di Sumatera Selatan Menurut Waktu	3
Tabel 1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga.....	4
Tabel 3.1. Indikator Strategi Bertahan Hidup	21
Tabel 3.2. Interval Kelas Per Indikator	23
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	25
Tabel 4.2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	26
Tabel 4.3. Sarana Pendidikan Desa Danau Rata	27
Tabel 4.4. Jumlah Sarana dan Kelembagaan di Desa Danau Rata	27
Tabel 4.5. Kelompok Tani di Desa Danau Rata.....	28
Tabel 4.6. Sarana Alat Pertanian di Desa Danau Rata.....	29
Tabel 4.7. Usia Petani Responden di Desa Danau Rata.....	30
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Danau Rata	32
Tabel 4.9. Jumlah Anggota Keluarga Responden di Desa Danau Rata.....	33
Tabel 4.10. Jumlah dan Persentase Luas Lahan Responden di Desa Danau Rata	33
Tabel 4.11. Jumlah dan Persentase Pengalaman Usahatani Responden di Desa Danau Rata	34
Tabel 4.12. Tren Kejadian Banjir pada Lahan Sawah 5 Tahun Terakhir di Kabupaten Muara Enim	35
Tabel 4.13. Lama Banjir pada Lahan Sawah di Desa Danau Rata	36
Tabel 4.14. Ketinggian Banjir pada Lahan Sawah di Desa Danau Rata.....	36
Tabel 4.15. Penyebab Banjir pada Lahan Sawah di Desa Danau Rata	37
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Danau Rata.....	40
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Danau Rata	41
Tabel 4.18. Biaya Produksi di Desa Danau Rata	42
Tabel 4.19. Hasil Produksi Responden di Desa Danau Rata	43
Tabel 4.20. Petani Responden yang Panen dan Puso.....	43
Tabel 4.21. Penerimaan Usahatani Padi di Desa Danau Rata.....	44

	Halaman
Tabel 4.22. Pendapatan Usahatani Padi di Desa Danau Rata	44
Tabel 4.23. Pendapatan Petani Responden melalui Usahatani Karet.....	45
Tabel 4.24. Pendapatan Petani Responden Diluar Usahatani	46
Tabel 4.25. Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Danau Rata.....	47
Tabel 4.26. Skor Strategi Bertahan Hidup Petani di Desa Danau Rata	48
Tabel 4.27. Skor Rata-rata Indikator Strategi Aktif.....	49
Tabel 4.28. Skor Rata-rata Indikator Strategi Pasif	50
Tabel 4.29. Skor Rata-rata Indikator Strategi Jaringan.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022 Provinsi Sumatera Selatan.....	3
Gambar 2.1. Model Pendekatan secara Diagramatik.....	14
Gambar 4.1. Grafik Pasang Air Sungai Musi 2022	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Muara Enim	59
Lampiran 2. Identitas Petani Responden di Desa Danau Rata.....	60
Lampiran 3. Kondisi Banjir pada Lahan Sawah di Desa Danau Rata	61
Lampiran 4. Penyebab Banjir pada Lahan Sawah menurut Petani	62
Lampiran 5. Total Produksi Usahatani Padi Saat Banjir	63
Lampiran 6. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Cangkul di Desa Danau Rata	64
Lampiran 7. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Parang di Desa Danau Rata	66
Lampiran 8. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Garuk Rumput di Desa Danau Rata	68
Lampiran 9. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Arit di Desa Danau Rata	70
Lampiran 10. Nilai Penyusutan Alat Pertanian Sprayer di Desa Danau Rata	72
Lampiran 11. Nilai Penyusutan Perahu di Desa Danau Rata.....	74
Lampiran 12. Biaya Variabel Benih di Desa Danau Rata.....	76
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk di Desa Danau Rata.....	77
Lampiran 14. Biaya Variabel Pestisida di Desa Danau Rata.....	80
Lampiran 15. Biaya Variabel Tenaga Kerja di Desa Danau Rata.....	79
Lampiran 16. Total Biaya Variabel Saat Banjir di Desa Danau Rata.....	82
Lampiran 17. Biaya Produksi Petani Responden Saat Banjir di Desa Danau Rata.....	84
Lampiran 18. Total Penerimaan Petani Responden Saat Banjir di Desa Danau Rata.....	86
Lampiran 19. Pendapatan Usahatani Padi Saat Banjir di Desa Danau Rata	88
Lampiran 20. Pendapatan Usahatani Selain Padi Saat Banjir di Desa Danau Rata	90
Lampiran 21. Pendapatan Diluar Usahatani Saat Banjir di Desa Danau Rata	91
Lampiran 22. Pendapatan Rumah Tangga Petani Responden Saat Banjir di Desa Danau Rata.....	92
Lampiran 23. Skor Strategi Bertahan Hidup di Desa Danau Rata.....	94
Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian.....	96

Lampiran 25. Aliran Sungai dan Letak Lahan Kelompok Tani.....	100
---	-----

Strategi Bertahan Hidup Petani yang Terdampak Banjir pada Lahan Sawah di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim

Survival Strategy of Farmers Affected by Floods on Paddy Fields in Danau Rata Village Sungai Rotan District Muara Enim Regency

Azzahra Samantha¹, Nurilla Elysa Putri²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

This study aims to (1) Identifying the conditions and causes of floods on paddy fields in Danau Rata Village, Sungai Rotan District, Muara Enim Regency, (2) Analyzing the household income of rice farmers, (3) Analyzing survival strategies carried out by rice farmers due to floods. This research was carried out in October 2022 in Danau Rata Village, Sungai Rotan District, Muara Enim Regency using the survey method. The results of this study show that (1) Flooding in Danau Rata Village occurs within a period of 1-4 months with flood heights on rice fields varying from 0.5 to 2 m. The most dominant causes of flooding are other causes, namely clogged rivers, high rainfall, river tides and no drainage with a percentage of 45.16%. (2) The average household income earned by farmers is Rp.36,668,510,-/lg/yr. The lowest income was obtained from rice farming work, which was 6.10% and farming work other than rice (rubber) which was 36.08% and the highest income was obtained from non-farm work, which contributed 61.20%. The main job of farmers, namely rice farming, cannot be done optimally because floods that hit paddy fields cause farmers to experience crop failure and crop failure so that farmers switch to non-farming jobs. (3) The survival strategy carried out by farmers affected by floods is to use active strategies, passive strategies, and network strategies. From these three strategy indicators, an average score of 11,54 with moderate criteria was obtained. Farmers in Danau Rata Village make more savings by reducing household expenses and looking for side jobs both in farming businesses other than rice and outside the farming business.

Keywords: floods, household income, rice fields, survival strategies.

Pembimbing,


Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Indralaya, Januari 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia didominasi oleh lahan pertanian dan sektor pertanian menjadi prioritas dalam perekonomian. Lahan yang begitu luas dan mendukung dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber mata pencaharian. Sumber daya yang dihasilkan dari sektor pertanian adalah faktor penentu terciptanya tujuan di negara agraris. Sektor pertanian merupakan gerbang keberhasilan ketahanan pangan, sosial budaya, kelestarian lingkungan, stabilitas dan keamanan. Keikutsertaan sektor pertanian dari waktu ke waktu selalu dibutuhkan demi keberlangsungan hidup manusia dan kesediaan bidang pertanian untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang cenderung meningkat dan berhubungan dengan sistem produktivitas yang dilakukan (Siringo & Daulay, 2014).

Iklim tropis yang dimiliki Indonesia menjadi daya dukung yang dimiliki untuk melakukan kegiatan pertanian. Pergantian yang signifikan terhadap suhu udara dan curah hujan adalah peristiwa berubahnya tipe musim yang ada di dunia sehingga menyebabkan keadaan yang tidak sesuai dengan perkiraan. Perubahan iklim ditandai dengan fenomena penurunan curah hujan di bawah normal (kekeringan) dan kenaikan curah hujan ekstrem yang dapat menyebabkan banjir. Fenomena perubahan iklim ini dapat menyebabkan dampak yang cukup besar bagi Indonesia (Harini & Susilo, 2017).

Negara Indonesia yang berada pada garis khatulistiwa serta memiliki iklim yang kemarau dan penghujan membuat wilayah ini rawan akan bencana banjir, tanah longsor, banjir bandang, cuaca ekstrim, gelombang ekstrim dan abrasi, serta kekeringan yang juga dapat memicu kebakaran hutan dan lahan. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam Indeks Risiko Bencana Indonesia tahun 2021, diperoleh informasi yang menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2021 tercatat terjadinya 3.115 kejadian bencana alam. Bencana tersebut meliputi bencana banjir (1.310), puting beliung (814), dan tanah longsor (633). Data ini menjelaskan bahwa kejadian bencana alam di Indonesia merupakan faktor alamiah yang rentan terjadi dan menimbulkan dampak yang besar terhadap

masyarakat. Banjir adalah salah satu bencana yang selalu menjadi agenda tahunan.

Genangan air yang berlebih adalah fenomena yang disebabkan oleh kapasitas air yang berlebih. Banjir ditandai dengan adanya luapan air pada suatu daerah yang sebelumnya tidak terdapat genangan air yang berlebihan seperti lahan pertanian, pemukiman, dan perkotaan. Banjir juga dapat disebabkan karena hujan deras dalam waktu lama, sehingga saluran air yang terdiri dari sungai dan anakan sungai serta tampungan air yang tersedia tidak dapat menahan akumulasi air hujan dan meluap. Terjadinya luapan air dalam kondisi yang lama dapat menyebabkan persoalan yang dapat merugikan masyarakat serta kerugian pada berbagai sektor salah satunya yaitu sektor pertanian. Dalam praktik pelaksanaan pada sektor pertanian memiliki hubungan yang sensitif terhadap perubahan iklim karena iklim dapat mempengaruhi praktik pertanian (Santoso, 2016).

Bencana alam banjir diakibatkan karena terjadinya pergantian yang signifikan terhadap cuaca, suhu, dan hujan yang terus menerus terjadi dan deras, atau banjir yang berasal dari wilayah yang lebih tinggi. Banjir tidak hanya menyebabkan lahan pertanian tergenang dan menyebabkan gagal panen, tetapi banjir juga dapat merusak sarana dan prasarana publik bahkan menelan banyak korban jiwa. Banjir tidak hanya memberikan kerugian yang bersifat material tetapi juga kerugian nonmaterial yang meliputi kondisi psikologis dan sosial masyarakat (Soulisa, 2019). Kerugian lainnya dapat dirasakan pada sektor pertanian seperti terjadinya gagal panen dan menurunnya produktivitas sektor pertanian hingga berpengaruh terhadap kebutuhan konsumsi masyarakat.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi yang menduduki urutan pertama banyaknya kejadian bencana alam banjir. Bencana alam banjir di Sumatera Selatan selalu mengalami intensitas naik turun dalam 5 tahun terakhir. Bencana banjir di Sumatera Selatan menurut waktu dirincikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Tren Bencana Banjir di Sumatera Selatan Menurut Waktu

Tren Bencana Banjir di Sumatera Selatan Menurut Waktu	
Tahun	Jumlah (kali/Tahun)
2018	33
2019	30
2020	51
2021	18
2022	48

Sumber : Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Berdasarkan Tabel 1.1. didapati pada tahun 2017 banjir terjadi sebanyak 24 kali/tahun, tahun 2018 terjadi sebanyak 33 kali/tahun, tahun 2019 terjadi sebanyak 30 kali/tahun, tahun 2020 51 kali/tahun dan tahun 2021 terjadi sebanyak 18 kali/tahun, dan tahun 2022 banjir terjadi sebanyak 48 kali. Bencana banjir ini dapat dilihat melalui prakiraan curah hujan yang mana di bulan Oktober 2022, prakiraan hujan yang terjadi di Sumatera Selatan mayoritas dengan curah hujan kriteria menengah (50 – 150 mm). Peta prakiraan curah hujan Dasarian I Oktober 2022 dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2022 Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan Gambar 1.1. seluruh Kota dan Kabupaten yang terdapat di Sumatera Selatan termasuk kedalam curah hujan kriteria menengah. Salah satunya yaitu Kabupaten Muara Enim termasuk yang memiliki curah hujan menengah dan apabila terjadi dalam durasi yang lama maka akan menyebabkan banjir. Hal itupun tertulis dalam data potensi daerah banjir Oktober 2022 menurut Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan bahwa Kabupaten Muara Enim adalah salah satu daerah yang berpotensi banjir tingkat menengah.

Kabupaten Muara Enim adalah daerah yang mempunyai sektor unggulan yaitu pertanian baik perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura, dan kehutanan. Menurut sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan tahun 2018 pada Tabel 1.2. menunjukkan data jumlah anggota rumah tangga usaha pertanian di Muara Enim.

Tabel 1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga

No	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Number of Agricultural Households</i>	Jumlah Anggota Rumah Tangga <i>Number of Households Member</i>		
			Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
1	Muara Enim	99.641	184.847	177.812	362.659
	Sumatera Selatan	1.039.098	1.887.763	1.810.182	3.697.945

Sumber : Badan Pusat Statistik 2018

Menurut Tabel 1.2. yang tersedia diatas disimpulkan bahwa terdapat terdapat 99.641 jumlah rumah tangga usaha pertanian, 184.847 anggota keluarga laki-laki dan 177.812 anggota keluarga perempuan yang bertumpuh pada bidang pertanian khususnya di Desa Danau Rata, Kecamatan Sungai Rotan. Masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian ini sangat mengandalkan hasil panen dan akan mengalami kesulitan apabila lahan pertaniannya terancam gagal panen. Gagal panen dapat kapan saja terjadi dan aspek yang menyebabkan gagal panen adalah banjir.

Fenomena banjir ini merupakan suatu permasalahan yang dapat terjadi di Kecamatan Sungai Rotan khususnya Desa Danau Rata. Banjir adalah bencana yang berpotensi menghancurkan yang diakibatkan karena pengaruh alam serta aktivitas yang dilakukan sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan dan berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi petani. Kondisi ini memberikan dampak kepada rutinitas yang biasanya dilakukan yaitu berhubungan dengan pemanfaatan SDA yang mengalami defisit produksi serta berpengaruh terhadap penerimaan dan pendapatan petani yang mengalami gagal panen.

Masalah selanjutnya yaitu dengan terjadinya banjir pada lahan sawah ini menyebabkan penurunan pendapatan usahatani yang mana usahatani padi ini merupakan mata pencaharian utama di Desa Danau Rata sehingga untuk bertahan hidup masyarakat harus melakukan strategi bertahan hidup dengan melakukan berbagai upaya baik pekerjaan sampingan, mengurangi pengeluaran rumah tangga, menggunakan tabungan, melakukan pinjaman dan menggunakan fasilitas yang diberikan pemerintah. Dari uraian permasalahan yang dijelaskan, penulis menarik judul penelitian yaitu Strategi Bertahan Hidup Petani yang Terdampak Banjir pada Lahan Sawah di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, dirumuskan permasalahan yang lebih rinci yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi dan penyebab banjir pada lahan sawah di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim berdasarkan perspektif petani?
2. Berapa besaran pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim pada Saat Banjir melanda?
3. Bagaimana strategi bertahan hidup yang dilakukan petani padi akibat banjir pada lahan sawah di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi dan penyebab banjir pada lahan sawah di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim berdasarkan perspektif petani.
2. Menganalisis pendapatan rumah tangga petani padi saat banjir di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.
3. Menganalisis strategi bertahan hidup yang dilakukan petani padi akibat banjir pada lahan sawah di Desa Danau Rata Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Wahyuni, S. 2015. Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil Di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 27–45.
- Arini, R. D., & Harini, R. (2012). Tekanan Penduduk terhadap Lahan Pertanian di Kawasan Pertanian (Kasus Kecamatan Minggir dan Moyudan). *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(3):422-428.
- Badan Klimatologi dan Geofisika. 2022. *Peta Prakiraan Curah Hujan Dasarian I Oktober*. Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2021. *Indeks Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Tabel Dinamis Subjek Hasil Survey Pertanian Antar Sensus*. Badan Pusat Statistik Provinsi.
- Damayanti, U., & Herdian, D. 2016. Analisis Harga Pokok Dan Keuntungan Usahatani Cabai Merah Besar (*Capsicum annuum* L.) di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Triagro*, 1(2): 46-56.
- Guhardja, S., Syarief, H., Hartoyo. & Puspitawati, H. 1993. *Pengembangan Sumber Daya Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Hafni, R., & Lubis, L. S. 2016. Dampak Erupsi Gunung Sinabung terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Desa Suka Meriah Kecamatan Payung Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. 16 (1):17-31.
- Handayani, N.P., Rahmanelli. & Wilis, R. 2018. Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Padi Sawah di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. *Jurnal Geografi*, 7(1), 93-102.
- Harini, R., & Susilo, B. 2017. Kajian Spasial Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Pertanian. *Jurnal Agripita*, 1(1), 14–20.
- Hernanto, F. 1996. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Indeks Potensi Wilayah Desa Danau Rata. 2022. *Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa*. Kabupaten Muara Enim.
- Jannah, W., & Itratip. 2017. Analisa Penyebab Banjir dan Normalisasi Sungai Unus Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(1), 242-249.

- Kartasapoetra, A. G. 2004. *Klimatologi: Pengaruh Iklim terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kodoatie, R. J. & Sjarief, R. 2006. *Pengelolaan Bencana Terpadu : Banjir, Longsor, Kekeringan, Tsunami*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Kodoatie, R. J. 2013. *Rekayasa dan Manajemen Banjir Kota*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Kusnadi. 2000. *Nelayan : Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Manyamsari, I., & Mujiburrahmad. (2014). Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Jurnal Agrisep*, 15(2), 58–74.
- Mustafa, P. S., & Angga, P. D. 2022. Strategi Pengembangan Produk dalam Penelitian dan Pengembangan pada Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 6(3), 413–424.
- Nurfianah., & Legowo, M. 2017. Strategi Adaptasi Masyarakat Petani Pemilik Lahan di Desa Bojoasri Kecamatan Kalitengah Lamongan dalam Menghadapi Banjir. *Jurnal Paradigma*, 5(3), 1-7.
- Nurhayanti, Y., & Nugroho, M. 2016. Sensitivitas Produksi Padi Terhadap Perubahan Iklim Di Indonesia Tahun 1974-2015. *Jurnal Agro Ekonomi*, 27(2), 183-196.
- Purwani, A., Fridani, L., & Fahrurrozi, F. 2019. Pengembangan Media Grafis untuk Meningkatkan Siaga Bencana Banjir. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 55-67.
- Rahim, A., & Hastuti, D.R.D. 2007. *Ekonomika Pertanian : Pengantar, Teori, dan Kasus*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rosyidie, A. 2013. Banjir: Fakta dan Dampaknya, Serta Pengaruh dari Perubahan Guna Lahan. *Journal of Regional and City Planning*, 24(3), 241.
- Sartika, D. 2022. *Strategi Bertahan Hidup Petani Karet dalam Menghadapi Kerugian akibat Banjir Musiman di Desa Soak Batok Indralaya Utara Ogan Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
- Santoso, A. B. 2016. Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Produksi Tanaman Pangan di Provinsi Maluku. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 35(1), 29-38.
- Siringo, H., & Daulay, M. 2014. Analisis Keterkaitan Produktivitas Pertanian dan Impor Beras Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(8), 488-499.

- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soulisa, M. S. (2019). Perubahan Sosial Masyarakat Negeri Hena Lima Pasca Bencana Banjir Wae Ela di Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *Dialektika: Jurnal Pemikiran Islam dan Ilmu Sosial*, 12(1):58-70.
- Suharto, E. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang RI. 2003. UU NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang RI. 2007. UU NO 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana Alam
- Utami, G., Minha, A., Wildayana, E., Purbiyanti, E., & Alamsyah, I. 2020. Dampak Banjir terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Desa Belanti Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Agripita*, 4(2):51-60.